



# BAHAN AJAR

Belajar

# Dari Rumah



Kelas V (Lima)
Tema 5 Ekosistem
Subtema 1 Komponen Ekosistem
Pembelajaran 2

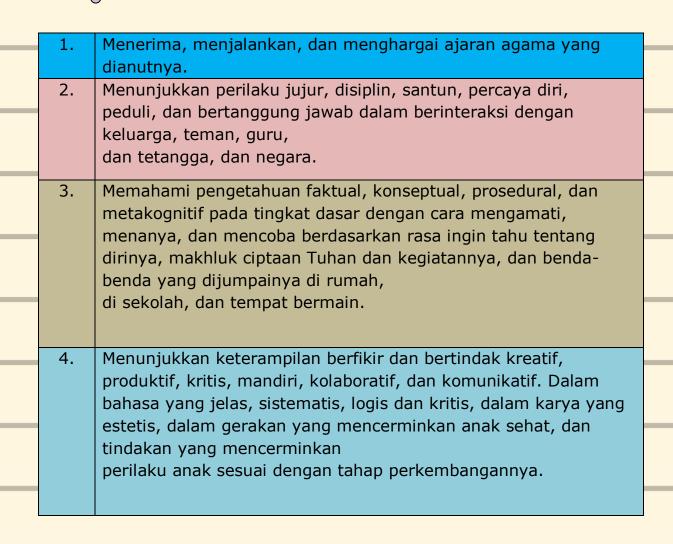
Nama Siswa	:
Kelas	:
Sekolah	:

SD NEGERI MUARASARI 3 DINAS PENDIDIKAN KOTA BOGOR

Di Susun Oleh : Dina Rosdiana, S.Pd



## Kompetensi Inti



# Apa yang akan kita pelajari sekarang?





#### B. INDONESIA

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Materi: Pokok Pikiran Paragraf

#### **IPA**



- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Materi : Klasifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

#### SBdP



- 3.2 Memahami tangga nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Materi : Lagu bertangga Nada Mayor

Apa Tujuan Pembelajaran Kita Hari ini???



### TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan mencermati tayangan teks nonfiksi yang disajikan, peserta didik mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
- 2. Dengan mencermati teks bacaan, peserta didik mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
- 3. Setelah mengamati video, peserta didik mampu membuat bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
- 4. Setelah diputarkan video lagu bertemakan hewan, peserta didik mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

#### Materi Pembelajaran

#### Ayo, bacalah!



#### Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

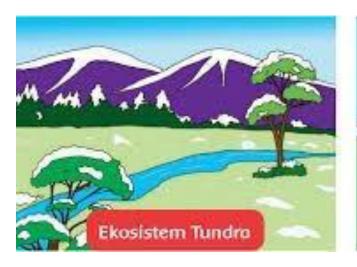


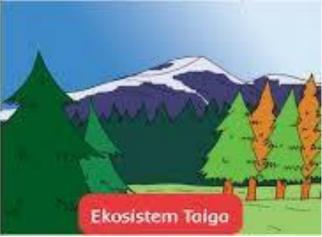
Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera,

burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.





Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Dari bacaan di atas kita dapat menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf

Apakah yang dimaksud dengan pokok pikiran dan informasi penting itu?





Pikiran utama adalah ide pokok yang mendasari suatu tulisan/ paragraf. Ide pokok bisa tercantum di satu kalimat, tetapi mungkin juga 2 atau lebih kalimat. Biasanya ada 1 yang memuat paling banyak inti paragraf.

Informasi penting dalam sebuah paragraf adalah sesuatu yang dapat diambil dan dimaknai oleh pembaca sebagai sesuatu yang baru dan bersifat informatif setelah membaca sebuah paragraf. adapun informasi penting biasanya ada pada kalimat inti (bisa induktif bisa deduktif) yang keudian diperinci oleh kalimat-kalimat penjelas.

#### Contoh:

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

#### Pikiran Utama:

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya **Informasi Penting:** 

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik).

#### Ayo, bacalah!







#### Penggolongan Hewan

#### Berdasarkan Jenis Makanannya



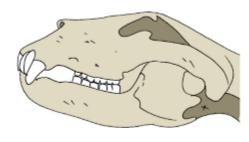


Berdasarkan makanannya, jenis hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



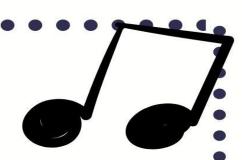




Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.







#### TANGGA NADA MAYOR DAN MINOR

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis.

Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

1. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Bersemangat
- b. Riang gembira
- c. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C
- d. Mempunyai pola interval  $1-1-\frac{1}{2}-1-1-1-\frac{1}{2}$ .
- 2. Tangga Nada Minor

Tangga nada mionr memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Kurang bersemangat
- b. Bersifat sedih
- c. Biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A
- d. Mempunyai pola interval 1,  $\frac{1}{2}$ , 1, 1,  $\frac{1}{2}$ , 1, 1.



Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu?





# Lagu-lagu yang bertema hewan diantaranya :

- 1. Kupu-Kupu
- 2. Cicak-Cicak di dinding
- 3. Manuk Dadali

Sebagian besar lagu bertema hewan bertangga nada mayor, artinya ketika kita menyanyikan lagu-lagu tersebut harus bersemangat dan riang gembira



## Alhamdulilah,, pembelajaran hari ini telah selesai

Bagaimana situasi belajar dan sikap Ananda saat belajar? Ayah atau Bunda dapat menuliskan di kolom catatan ini ya!



#### Daftar Pustaka

Puspa Karitas, Diana. 2017. Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Jakarta.

Puspa Karitas, Diana. 2017. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 5 Ekosistem. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Jakarta.